

ABSTRAK

Hermawan, Dona. L2L 004 718. 2008. *Laporan Pemetaan Geologi Daerah Djambangan dan Sekitarnya, Kecamatan Toroh, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah*. Program Studi Teknik Geologi Universitas Diponegoro. Semarang.

Pemetaan mandiri bertujuan untuk melakukan pemetaan geologi meliputi morfologi, susunan litologi dari batuan tertua sampai termuda serta gangguan struktur geologi yang ada sehingga dapat direkonstruksi proses dan gejala geologi yang pernah dan sedang terjadi sepanjang waktu geologi.

Daerah pemetaan terbagi menjadi 2 satuan morfologi dan 3 satuan litologi. Geomorfologi daerah pemetaan termasuk dalam satuan perbukitan landai denudasional dan satuan dataran fluvial. Untuk satuan litologi daerah pemetaan dari yang tertua hingga termuda antara lain satuan napal, satuan batugamping, dan satuan endapan alluvium. Dan struktur geologi yang terdapat di daerah pemetaan adalah kekar.

Sejarah geologi daerah penelitian dimulai pada Zaman Tersier Kala Miosen Akhir (N16 – N18) yaitu dengan terendapkannya satuan Napal. Pengendapan satuan ini dipengaruhi oleh arus turbidit yang terjadi di laut dalam. Satuan ini termasuk kedalam Formasi Kalibeng (Tm_{pk}) yang terendapkan secara selaras di atas Formasi Kerek (Tm_k). Kemudian pada Kala Pliosen terendapkan satuan batugamping dari Anggota Klitik Formasi Kalibeng (Tp_{kk}). Lingkungan pengendapan satuan ini adalah laut dangkal. Pada zaman Kuartar kala Holosen terendapkan satuan endapan aluvial. Proses-proses yang mengontrol pembentukan satuan endapan aluvial antara lain erosi, pelapukan, transportasi, deposisi ataupun sedimentasi. Akibat berlangsungnya proses-proses eksogenik yang meliputi erosi, pelapukan, pelaruatan, transportasi dan deposisi menyebabkan batuan dasar yang kemudian diikuti pengikisan sampai terbentuknya morfologi seperti sekarang ini.

Kata kunci : Geomorfologi, Litologi, Struktur geologi, Sejarah geologi.